



RENCANA KERJA 2024

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024” dapat diselesaikan dengan baik.

RKT merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. RKT merupakan dokumen kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target kinerja. RKT Tahun 2024 berpedoman dari Rencana Strategis (RENSTRA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2020-2024.

Ucapan terima kasih dari semua pihak yang memberikan masukan dan sumbangsih pemikiran sehingga berhasil membuahkan dokumen RKT ini. Semoga perikanan tangkap Indonesia semakin maju, mandiri, dan berkelanjutan.



Tenggalek, 15 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Prigi

Ir. Ririn Sugihariyati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Visi Misi.....	3
1.3. Tujuan	6
1.4. Dasar Hukum	6
1.5. Sasaran Program.....	7
BAB II. INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	9
2.1. Target Kinerja	9
2.2. Kerangka Pendanaan	10
2.3. Rencana Pencapaian Target Kinerja.....	11
BAB III. PENUTUP.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024.....	9
Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024	10

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana terpadu dan berkesinambungan. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi KKP, yang disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan bersifat indikatif. RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020-2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/ Lembaga (K/L) termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2020-2024.

RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara – negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/ MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya

yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Bangsa, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Politik dan Transformasi Pelayanan Publik.

Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan kelautan, dan pengusaha bidang kelautan dan perikanan, (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Untuk itu pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 mengacu kepada agenda pembangunan nasional dan arahan-arahan Presiden tersebut agar dapat memberikan perandaa kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta konsumsi ikan masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang terjaga.

Pencapaian peran tersebut dilakukan dengan (1) penguatan kebijakan dan regulasi berdasarkan data, informasi, pengetahuan faktual, dan komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan, (2) mengoptimalkan perikanan budidaya, (3) mengembangkan perikanan tangkap, (4) membangkitkan industri kelautan dan perikanan, (5) penguatan sistem

karantina ikan, (6) pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil, (7) penguatan pengawasan SDKP, (8) penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan, dan (9) penguatan reformasi birokrasi.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyusun Rencana Strategis KKP 2020-2024 sebagai amanah dari Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PPN/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra K/L Tahun 2020-2024. Setelah Renstra ditetapkan, perlu dilakukan penjabaran dari program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Untuk itu setiap unit utama yang mengampu program pembangunan perikanan dan setiap satuan kerja yang mengampu kegiatan pembangunan perikanan, perlu menyusun Rencana Aksi Program atau Rencana Aksi Kegiatan.

Selanjutnya berpedoman pada Rencana Aksi Program DJPT PPN Prigi menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh unit utama, dan akan dilaksanakan oleh PPN Prigi melalui kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2024.

1.2. Visi Misi

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera”** untuk mewujudkan **“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya**, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- **Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
- **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap**, yaitu : Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- **Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap**, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- **Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT**, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2020 – 2024. Adapun misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Pelabuhan Perikanan melaksanakan 4 (empat) misi Presiden, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan uraian sebagai berikut :

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui penumbuhan kewirausahaan dan fasilitasi akses pendanaan modal bagi nelayan;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, meningkatkan daya saing produk hasil perikanan dengan menyediakan kualitas hasil tangkapan yang memenuhi standar mutu, mewujudkan konektivitas/jejaring antar Pelabuhan perikanan dalam rangka menjamis ketersediaan pasokan ikan, serta fasilitasi pelaksanaan revitalisasi industri perikanan tangkap dan penyediaan serta pemanfaatan infrastruktur/fasilitas Pelabuhan perikanan untuk menyongsong revolusi industri 4.0;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** dengan menyediakan system data dan informasi pengelolaan perikanan tangkap yang akurat dan terkini;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Reformasi Birokrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- **Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;

- **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap**, yaitu : Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- **Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap**, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- **Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT**, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2020 – 2024. Adapun misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Pelabuhan Perikanan melaksanakan 4 (empat) misi Presiden, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan uraian sebagai berikut :

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui penumbuhan kewirausahaan dan fasilitasi akses pendanaan modal bagi nelayan;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, meningkatkan daya saing produk hasil perikanan dengan menyediakan kualitas hasil tangkapan yang memenuhi standar mutu, mewujudkan konektivitas/jejaring antar Pelabuhan perikanan dalam rangka menjamis ketersediaan pasokan ikan, serta fasilitasi pelaksanaan revitalisasi industri perikanan tangkap dan penyediaan serta pemanfaatan infrastruktur/fasilitas Pelabuhan perikanan untuk menyongsong revolusi industri 4.0;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan** dengan menyediakan system data dan informasi pengelolaan perikanan tangkap yang akurat dan terkini;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya** melalui Reformasi Birokrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Menjabarkan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, maka tujuan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah :

- Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu penumbuhan kewirausahaan dan fasilitasi akses pendanaan/permodalan bagi nelayan, penguatan ketahanan pangan, pengentasa kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan nelayan;
- Membangun struktur ekonomi perikanan tangkap yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui fasilitasi pengelolaan sumber daya

perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan;

- Mencapai lingkungan hidup sumber daya perikanan yang berkelanjutan, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan, menyediakan sistem data dan informasi pengelolaan perikanan tangkap yang akurat dan terkini serta mendukung implementasi konsep eco-infrastructure;
- Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

1.3. Tujuan

Tujuan disusun Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024 PPN Prigi adalah sebagai acuan dan arahan dalam dukungan manajemen dalam pelaksanaan tugas teknis pada program/kegiatan tahun 2024 mulai dari penetapan kinerja, penganggaran, dan evaluasi program/kegiatan.

1.4. Dasar Hukum

- Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5073);
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 37)
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia);
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1687).

1.5. Sasaran Program

Sasaran program pembangunan perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap adalah kondisi yang ingin dicapai oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan, antara lain :

1. **Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat**” dengan Indikator Kinerja : Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
2. **Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja : Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
3. **Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**”, dengan Indikator Kinerja : Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Nusantara Prigi; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”; Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;

4. **Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**” dengan Indikator Kinerja : Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
5. **Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab**” dengan Indikator Kinerja : Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
6. **Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat**” dengan Indikator Kinerja : Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan;
7. **Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap**” dengan Indikator Kinerja : Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja; Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

BAB II. INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

2.1. Target Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan telah ditetapkan secara spesifik untuk mengukup pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran (*Output*). Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai Indikator Kinerja Kegiatan berupa sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan serta *cascading* dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 1. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.207,96
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	27.321
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	45
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	377
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan (Persen)	24,5
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	93,76

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,30

2.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mencapai target setiap sasaran strategis, PPN Prigi telah merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran yang tertuang dalam rencana kegiatan dan anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024, kegiatan PPN Prigi terbagi dalam lima *output* kegiatan utama, yaitu:

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT	PAGU / TARGET (Rp)
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
		ACA.001 Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan Implementasi Kebijakan Bidang Kapal Perikanan	25.000.000
		BDC.001 Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan / Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan	13.000.000
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.975.311.000
		BGA.002 Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	1.303.663.000
		RAL.001 Sarana penunjang pemungutan PNPB yang tersedia	71.000.000
		RBQ.001 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	600.748.000
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
		QDC.003 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)	4.000.000
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	42.928.000
		QKB.001 Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan	42.928.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.089.439.000
		CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	247.655.000
		EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	32.000.000
		EBA.963 Layanan Data Informasi	17.000.000
		EBA.994 Layanan Perkantoran	12.159.398.000
		EBB.951 Layanan Sarana Internal	140.000.000
		EBB.971 Layanan Prasarana Internal	224.006.000
		EBC.954 Layanan Manajemen SDM	50.000.000
		EBD.952 Layanan Perencanaan dan Anggaran	55.000.000
		EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	37.000.000
		EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	127.380.000

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan. Output kegiatan ini adalah :
 - Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan sebanyak 40 (empat puluh) produk melalui kegiatan pemeriksaan kelaikan dan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP);
 - Nelayan / awak kapal perikanan perikanan yang ditingkatkan pengetahuan / kompetensinya sebanyak 30 (tiga puluh) melalui kegiatan sertifikasi awak kapal perikanan. Kegiatan ini dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Output kegiatan ini adalah :
 - Layanan kepelabuhanan perikanan yang dilaksanakan
 - Pelabuhan Perikanan yang dikelola dan operasional sesuai standar
 - Peningkatan fasilitas pelabuhan perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan. Output kegiatan ini adalah :
 - Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) dengan target 20 (dua puluh) orang;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan. Output kegiatan ini adalah :
 - Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan dan Diverifikasi dengan target 80 Laporan.
5. Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Output kegiatan ini adalah :

Dukungan manajemen internal lingkup DJPT dengan kegiatan antara lain : Layanan Perkantoran, Layanan Perencanaan Program dan Anggaran, Layanan Pengadaan Alat pengolah Data dan Informasi, Layanan Sumber Daya Manusia (SDM), serta Laporan Keuangan dan BMN.

2.3. Rencana Pencapaian Target Kinerja

1. Sasaran Kegiatan (SK – 1) : Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dengan Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Indikator Nilai PNBP merupakan penerimaan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Realisasi Nilai PNBP PPN Prigi diukur dan dilaporkan berkala secara triwulan. Target 2024 sebesar Rp 1.207,96 Juta;

2. Sasaran Kinerja (SK – 2) : Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dengan Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Indikator ini merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dengan pelaporan bersifat triwulan dan penghitungan bersifat nilai posisi akhir. Target 2024 sebesar 27.321 Ton;
3. Sasaran Kegiatan (SK – 3) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing, dengan Indikator Kinerja :
 - Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator kinerja ini dilakukan berdasarkan 2 (dua) indikator penilaian, yaitu 1) Hasil analisa kesesuaian permohonan pengusahaan terhadap usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan /atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi x 80%; 2) Ruang lingkup pelayanan pengusahaan yang terstandarisasi (SOP/ISO/Standar Pelaksanaan Lainnya) = 20%. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target 2024 sebesar 100%.
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator kinerja ini merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK DirjenPerikanan Tangkap No. 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2018). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri. Pengukuran capaian bersifat triwulan dengan target tahun 2024 sebesar 84.
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator kinerja ini menunjukkan 1) Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%); 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%); 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%). Pengukuran bersifat tahunan dengan target 45%.

4. Sasaran Kegiatan (SK-4) Pengembangan dan peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal, dengan Indikator Kinerja :
 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan pengembangan fasilitas eksisting (ha) dibandingkan dengan luas pelabuhan perikanan sesuai dengan master plan (ha) x 100%. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, dengan target tahun 2024 sebesar 75%.
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Penilaian Indikator Kinerja ini berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Penghitungan bersifat triwulan dengan target 30,10.
5. Sasaran Kegiatan (SK-5) Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dengan Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (Sertifikat Kelaikan Kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Penghitungan capaian bersifat triwulan dengan nilai posisi akhir. Target tahun 2024 sebesar 377 kapal.
6. Sasaran Kegiatan (SK-6) Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dengan Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan. Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Pengukuran Indikator Kinerja ini bersifat tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 24,5%.
7. Sasaran Kegiatan (SK-7) Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dengan indikator kinerja :
 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator kinerja ini merupakan indikator nilai hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas yang mencakup 6 Area Pengungkit dan 2 Area

Komponen Hasil Serta mengacu kea Junks Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Data Dukung berupa lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan di unit kerja. Target indikator kinerja ini sebesar 80.

- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat bulanan dengan target 80%.

- Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja ini dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target 94.

- Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Pengukuran indikator kinerja ini bersifat semester dengan target 84.

- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 80.

- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 80.

- Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat semester dengan target tahun 2024 sebesar 93,76.
- Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 86.
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
Survei Kepuasan Masyarakat SKM adalah kegiatan pengukurab secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 88,3.

Matriks Strategi Pencapaian Kinerja dan Rencana Aksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

BAB III. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis untuk meningkatkan PPN Prigi yang terstandar. Rencana Kerja Tahunan ini memuat semua program / kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, baik yang bersifat strategis maupun yang bersifat rutin.

Dengan adanya Rencana Kerja Tahunan ini PPN Prigi akan lebih mudah dalam melaksanakan pengelolaan program/kegiatan, implementasi, monitoring dan evaluasi yang baik, terstruktur dan terukur sehingga memudahkan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di PPN Prigi dengan baik dan terencana.

Demikian Rencana Kerja Tahunan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Trenggalek, 15 Januari 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Prigi

Ir. Ririn Sugihariyati

Matriks Strategi Pencapaian Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	KEGIATAN
1	Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	Peningkatan kepatuhan <i>stakeholder</i>	Sosialisasi terkait aturan PNBPN
		Verifikasi perhitungan PNBPN	Rekonsiliasi PNBPN
		<i>Sharing</i> potensi PNBPN dengan pelabuhan perikanan lain	Melaksanakan uji tiru ke Pelabuhan Perikanan lain
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	Melaksanakan pendataan produksi perikanan tangkap	Penyusunan jadwal piket enumerator Melaksanakan kegiatan pengumpulan data / pendataan produksi perikanan tangkap
		Tersedianya data produksi perikanan tangkap yang akurat/valid	<i>In house training</i> bagi petugas enumerator terkait teknis pendataan dan identifikasi jenis ikan
			Melaksanakan pengolahan data perikanan tangkap
			Melaksanakan verifikasi dan validasi data statistik perikanan tangkap
			Koordinasi dengan pusat dan daerah terkait kegiatan validasi data
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Koordinasi dengan pihak pusat terkait kegiatan pengusahaan. Verifikasi dan validasi SIPAUS.	Sosialisasi pengusahaan
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Melaksanakan entry data tepat waktu	Menyusun jadwal pelaksanaan <i>entry</i> data pada aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan
			Melakukan verifikasi dan validasi data yang diinput pada aplikasi PIPP secara berkala (bulanan)
		Melaksanakan koordinasi dengan seluruh tim kerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Menyusun SK Tim Pengelolaan PIPP PPN Prigi
			Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengelola PIPP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
		Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait entry data PIPP	Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Entry Data PIPP secara berkala (bulanan)
			Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian Evaluasi Kinerja / Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan secara berkala (bulanan)

NO	INDIKATOR KINERJA	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	KEGIATAN
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Meningkatnya jumlah kapal yang lengkap dokumen kapal dan dokumen perijinannya	melaksanakan fasilitas penerbitan dokumen kapal bekerjasama dengan KSOP dan dokumen prijinan kapal ijin daerah bekerjasama dengan DKP Prop. Jatim
		Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan nelayan terkait kegiatan kesyahbandaran	Melaksanakan kegiatan sosialisasi kesyahbandaran
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Menyusun perencanaan dan melaksanakan pemeliharaan/pembangunan dan melaksanakan movev	Melaksanakan identifikasi kebutuhan fasilitas pelabuhan, melaksanakan kegiatan pemeliharaan/pembangunan, dan melaksanakan movev
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Peningkatan kesadaran gerakan masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan dan kenyamanan lingkungan pelabuhan	Gerakan BCL dan Sosialisasi terkait pengendalian lingkungan kawasan pelabuhan.
		Sharing potensi pemeliharaan kawasan pelabuhan	Melaksanakan uji tiru ke Pelabuhan Perikanan lain
		Peningkatan pengendalian limbah	Melaksanakan uji laboratorium dan pengukuran mandiri
		Peningkatan sarana prasarana kebersihan pelabuhan	Melaksanakan pemeliharaan sarana prasarana K5
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	Peningkatan kesadaran pemilik kapal agar kapalnya selalu memenuhi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan	Sosilaiasi kepada pemilik kapal/nakhoda terkait aspek laik laut, laik tangkap, laik simpan
		Terlayannya semua kapal yang memohonkan penerbitan sertifikat kapal perikanan di PPN Prigi dan UPTD Binaan	penambahan petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan (Persen)	Meningkatkan pengetahuan/ kompetensi awak kapal perikanan	Menyusun rencana pembelajaran, matriks pembelajaran, dan pengajuan surat penebitan sertifikat awak kapal Menyelenggarakan Bimbingan Teknis atau Diklat Kepelautan bagi awak kapal perikanan sesuai dengan jabatan
		Meningkatkan perlindungan nelayan/ awak kapal perikanan	Koordinasi dan konsultasi ke instansi pemberi jaminan sosial Asuransi dan BPJS Ketenagakerjaan Memfasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL)
10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Membentuk tim kerja pembangunan ZI	Menyusun Surat Tugas Tim Pembangunan ZI PPN Prigi
		Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI PPN Prigi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI PPN Prigi (semester)

NO	INDIKATOR KINERJA	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	KEGIATAN
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Menindaklanjuti temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu	Melaksanakan koordinasi secara terus menerus terhadap Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Meningkatkan pengelolaan SAKIP	Melaksanakan pengelolaan SAKIP dan melengkapi dokumen SAKIP sesuai ketentuan Memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program
13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	Menyusun kebutuhan pelatihan pegawai	Menyusun program <i>Human Capital Development Plan (HCDP)</i>
		Menghimpun informasi terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi/ pelatihan	Melaksanakan kerjasama dengan BDA Sukamadi dan instansi lainnya terkait pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi/ pelatihan
		Melakukan evaluasi capaian IP ASN secara berkala	Mengadakan in house training Menyusun Laporan Evaluasi Capaian IP ASN secara berkala
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Memaksimalkan pengendalian pelaksanaan PBJ	Menyusun manajemen risiko PBJ dan melakukan pemantauan serta pengendalian secara berkala. Melaksanakan aktivitas pengendalian sesuai dengan manajemen risiko ditetapkan
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Meningkatkan kepatuhan pengelolaan BMN	Berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN Optimalisasi pemanfaatan aset Mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Melaksanakan revisi halaman III DIPA tepat waktu per triwulan	Menginput dan mengajukan revisi ke Kanwil tiap triwulan
		Menyusun RPD per jenis belanja sesuai target per triwulan	Melakukan perhitungan dan menginput RPD kedalam aplikasi SAKTI
		Akselerasi kegiatan dan realisasi anggaran sesuai target RPD	Melaksanakan kegiatan dan realisasi anggaran sesuai dengan ROK
		Tidak terlambat pendaftaran kontraktual belanja modal nilai diatas Rp 200 juta	Pendaftaran kontraktual ke KPPN tepat waktu
		Penyelesaian GUP dan PTUP tepat waktu	Pengajuan GUP dan PTUP tepat waktu
		Menghindari terjadinya retur pembayaran	Melakukan verifikasi pada saat pendaftaran data suplier
		Melakukan pengisian capaian output tepat waktu dan sesuai target	Menginput capaian output maksimal lima hari kerja pada bulan berikutnya

NO	INDIKATOR KINERJA	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	KEGIATAN
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	1) Menyusun RPD per jenis belanja sesuai target per triwulan	Melakukan perhitungan dan menginput RPD kedalam aplikasi SAKTI
		2) Akselerasi kegiatan dan realisasi anggaran sesuai target RPD	Melaksanakan kegiatan dan realisasi anggaran sesuai dengan ROK
		3) Melakukan pengisian capaian output tepat waktu dan sesuai target	Menginput capaian output maksimal lima hari kerja pada bulan berikutnya
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	Meningkatkannya nilai survey kepuasan masyarakat	Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik
			Peningkatan kompetensi petugas pelayanan publik
			Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi terkait pelayanan publik



Mengetahui,
Kepala Pelabuhan

Ir. Rini Sugihariyati

RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
TAHUN 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan												
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
1 Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	Pengadaan sarana penunjang PNB Pasca Produksi	71.000.000	1.207,45	Rp Juta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan di Pelabuhan Perikanan dalam rangka Pasca Produksi dan PIT	79.300.000															
		Desiminasi Pelayanan Jasa Sesuai Peraturan	17.850.000															
2 Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	10.000.000	27.321	Ton	-	-	2.193,6	-	-	7.838,2	-	-	15.745,1	-	-	27.321	
3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	Pelayanan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	47.540.000	100	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100
		Rapat Monev Pengguna Jasa, Lahan dan Bangunan	33.700.000															
		Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan	4.000.000															
	4	4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	Audit Internal Pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan	10.850.000	84	Nilai	-	-	84	-	-	84	-	-	84	-	-	84
			Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu	48.400.000														
			Bimtek S-CPIB di Pelabuhan Perikanan	14.435.000														
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SPDN di Pelabuhan Perikanan	11.125.000														

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan													
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Prigi	12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	55.000.000	94	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94		
	13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pembayaran gaji dan tunjangan	8.009.398.000	84	Indeks	-	-	-	-	-	80	-	-	-	-	-	84	
			Pembinaan dan Pengembangan SDM	43.000.000															
			Penguatan Integritas dan Substansi Teknis bagi PNS Pengangkatan Tahun 2023	7.000.000															
			Peningkatan kompetensi pegawai	15.380.000															
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (Laptop, Printer, Scanner, Infokus dan Drone)	247.655.000	80	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80
			Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai	74.750.000															
			Pakaian Dinas Satpam	15.308.000															
			Peralatan Perkantoran dalam rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan PIT	140.000.000															
			Layanan Prasarana Internal	224.006.000															
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pemeliharaan Alat Pengolah Data	38.330.000	80	Persen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80
			Perawatan Kendaraan Roda 4/6	258.064.000															
			Perawatan Kendaraan Roda 2/3	89.460.000															
			Langganan Daya Dan Jasa	798.000.000															
			Jasa Pos / Giro	2.413.000															
			Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.496.698.000															
Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan			439.250.000																
Operasional Perkantoran			939.407.000																
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap - Laporan Keuangan dan BMN	33.620.000	93,76	Nilai	-	-	-	-	-	83	-	-	-	-	-	93,76		

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Output / Komponen	Satuan Output / Komponen	Target Output Bulanan											
						Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan PPN Prigi	17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	22.880.000	86	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	48.610.000			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Koordinasi terkait Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	7.000.000	88,30	Indeks	-	-	88,30	-	-	88,30	-	-	88,30	-	-	-
Jumlah			14.760.816.000														



Tenggalek, Januari 2024
Kepala Pelabuhan

Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002